

Laporan Kinerja Bulanan Simas Syariah Unggulan

Mei 2024

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Mei 2024 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 36.775 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapenam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memberikan pertumbuhan nilai investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang melalui investasi portofolio pada Efek bersifat Ekuitas Syariah serta Efek bersifat Utang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan atau Instrumen Pasar Uang Syariah yang sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal. 80% - 98% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah, Efek Beragun Aset Syariah dan/atau deposito Syariah

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	08 August 2014
Tanggal Efektif Reksa Dana	22 July 2014
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-355/D.04/2014
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 627.68
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 38.10
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank Danamon
Bloomberg Ticker	SIMSYUG
ISIN Code	IDN000184900

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100,000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.00%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Kategori			
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
YTD				
1 Bulan				
3 Bulan				
6 Bulan				
1 Tahun				
3 Tahun				
5 Tahun				
Sejak Peluncuran				

Review

Di bulan Mei 2024 IHSG mengalami penurunan sebesar -3.64% ke level 6.970 dimana penurunan indeks tersebut didorong oleh turunnya harga saham - saham big cap akibat aksi jual asing ditengah ketidakpastian ekonomi global dan domestik. Hampir seluruh sektor mengalami pelemahan kecuali yang terkorelasi dengan harga komoditas yaitu Basic Materials dan Energy. Dari sisi domestik, bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga BI Rate di level

6.25%, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Di bulan April 2024, Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 4.47 miliar (vs USD 0.83 miliar di Bulan Maret 2024) akibat impor barang modal yang menurun, dan ekspor yang mengalami

penyusutan dikarenakan menurunnya nilai ekspor ke negara tujuan utama. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan April 2024 tercatat sebesar 3.25% (vs 3.05% di Bulan Maret 2024), lebih tinggi dibandingkan konsensus 3.15%.

Outlook

Pada periode Juni 2024 pergerakan pasar saham diperkirakan akan cenderung sideways hingga melemah dikarenakan kondisi makro global dan domestik yang cenderung masih lemah dan berkurangnya daya tarik pertumbuhan laba pada tahun ini. Arah kebijakan suku bunga pada meeting the Fed pada bulan Juni beserta data-data ekonomi AS akan kembali menentukan sentimen pasar modal dalam negeri. Namun demikian, reksadana saham masih sangat menarik untuk investasi jangka panjang seiring dengan valuasi IHSG yang cenderung telah menjadi lebih murah setelah koreksi dan outlook pertumbuhan Indonesia jangka panjang yang lebih baik.

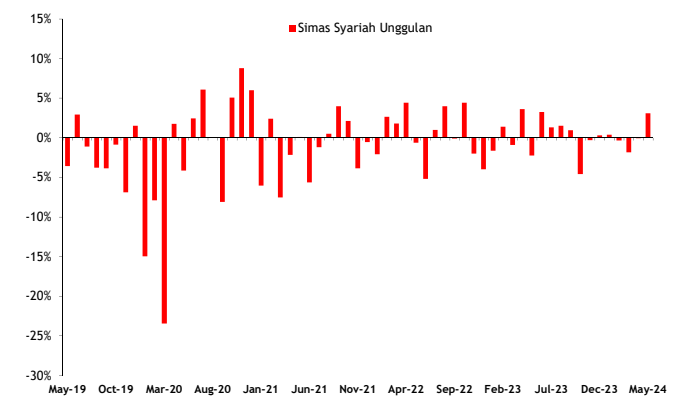
Top Holdings

			(Berdasarkan Urutan Abjad)
1	Ace Hardware Indonesia	Saham	Retail Trade 13.2%
2	Amman Mineral Internasional	Saham	Basic Industry & Chemic 19.0%
3	Chandra Asri Petrochemical	Saham	Chemicals 16.2%
4	Elnusa	Saham	Crude Petroleum & Natu 8.7%
5	Indah Kiat Pulp & Paper	Obligasi Korporasi	Pulp & Paper 2.8%
6	Indah Kiat Pulp & Paper	Saham	Pulp & Paper 1.2%
7	Indosat	Saham	Telecommunication 16.3%
8	Merdeka Battery Materials	Saham	Metal And Mineral Minin 1.5%
9	Pertamina Geothermal Energy	Saham	Crude Petroleum & Natu 2.5%
10	Solusi Sinergi Digital	Saham	Advertising,Printing And 1.2%

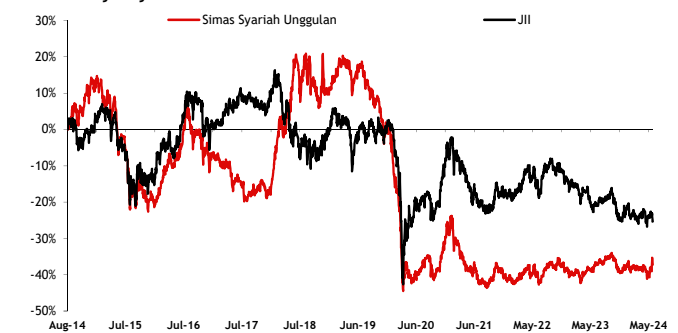
Alokasi Aset

Efek Ekuitas Syariah	94.8%
Sbsn &/ Sukuk Korporasi &/ Pemerintah, Inst Pasar Uang	5.2%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Jan 2018	11.16%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-23.46%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Syariah Unggulan yang berisikan data sampai dengan 31 Mei 2024

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.